

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini saya mengambil lokasi penelitian pada PT. Bank Sinarmas Cabang Pekanbaru yang terletak di Jl. Riau No. 105, Pekanbaru.

3.2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah

- a. Pengembangan Karir (X)
- b. Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pengembangan Karir (X) :Proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang di inginkan. (Rivai 2009 : 274)	Pengalaman Kerja	a. Menyelesaikan pekerjaan dengan efisiensi b. Memiliki sifat professional dalam bekerja c. Mengerjakan pekerjaan dengan prosedur yang ditetapkan	Ordinal
	Prestasi Kerja	a. Lingkungan kerja b. Keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan c. Efektivitas dalam bekerja	Ordinal
	Kebijakan Organisasi	a. Perlakuan yang adil dalam berkarir b. Informasi tentang berbagai peluang promosi	Ordinal
Kinerja (Y) : Suatu hasil kerja yang dicapai seseorang yang berkenan dengan seberapa baik seseorang melakukan pekerjaan yang diberikan kepadanya (Robbins,2006:260)	Kualitas Kerja	a. Persepsi Karyawan b. Tanggung Jawab c. Kemampuan d. Kreativitas kerja	Ordinal
	Kuantitas Kerja	a. Hasil Kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan	Ordinal

	Ketepatan waktu	b. Mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan a. Menyelesaikan pekerjaan dengan awal waktu b. Memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktifitas lain.	Ordinal
--	-----------------	---	---------

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini populasi adalah keseluruhan karyawan pada PT. Bank Sinarmas Cabang Pekanbaru. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Subjek yang diteliti disini adalah kseluruhan karyawan pada PT. Bank Sinarmas Cabang Pekanbaru yang berjumlah 36 karyawan. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *total sampling atau sensus*. Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil pula terjadinya kesalahan/ penyimpangan terhadap penelitian.(Sugiyono, 2009).

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penulisan ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu :

1. Data primer, yang merupakan data yang belum jadi dan diperoleh langsung dari sumber data yaitu karyawan/ responden serta pimpinan perusahaan, berupa tanggapan responden terhadap pengembangan karir dalam pencapaian kinerja karyawan.

2. Data sekunder, yang merupakan data yang telah jadi yang dikumpulkan dari bagian penyusunan rencana kerja sehubungan dengan pengembangan karirserta hubungannya dengan peningkatan kinerja karyawan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data dari responden, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Interview

Yaitu dengan melakukan wawancara dengan karyawan PT. Bank Sinarmas Cabang Pekanbaru yang dijadikan responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

2. Kuesioner

Yaitu dengan mengajukan daftar pertanyaan khususnya kepada responden yang merupakan karyawan PT. Bank Sinarmas Cabang Pekanbaru.

3.6. Metode Analisa Data

Dengan melakukan analisa terhadap data yang dikumpulkan penulis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data kemudian ditabulasikan kedalam tabel. Karena semua jawaban yang diberikan responden bersifat kualitatif maka untuk keperluan ini, jawaban yang bersifat kualitatif tersebut diberi skala sehingga menjadi data-data yang bersifat kuantitatif, kategori yang berdasarkan skala likert, dimana responden untuk menjawab pertanyaan dengan nilai jawaban seperti dibawah ini :

Tabel 3.2
Alternative Jawaban

Alternative Jawaban	Skore
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang Baik (KB)	2
Sangat Tidak Baik (KS)	1

Sumber : Umar, 2005

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dan sejauh mana hasil pengukuran konsisten bila dilakukan terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama. Hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan. Untuk mengukur reliabilitas alat ukur digunakan teknik *Cronbach Alpha*.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan :

α = Koefisien Reliabilitas

r = Korelasi Antar Item

k = Jumlah Item

Suatu konstruk atau variabel dikatakan variabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. (Ghozali, 2005 : 42).

2. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur untuk melihat atau mengetahui apakah kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden sebenarnya. Digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Metode yang digunakan untuk menguji validitas ialah dengan korelasi bivariate. Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid. Untuk menguji validitas keadaan responden digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearsons*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum xy^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_x = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- y = Skor item total
- x = Skor pertanyaan
- N = Jumlah pertanyaan

Jika r hitung lebih besar dari r tabel atau nilai r positif dan lebih kecil dari 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Imam Ghozali, 2005 : 45)

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi kita gunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen/kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor,

secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen/dan sebaliknya. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + \beta X + \varepsilon$$

Dimana :

- Y = Variabel Dependent (kinerja karyawan)
- a = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- X = Variabel Independent (pengembangan karir)
- ε = Error/tingkat kesalahan

Berdasarkan perhitungan regresi dapat diketahui apakah pengembangan karir berperan dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Bank Sinarmas Cabang Pekanbaru atau tidak. Hal ini dapat dibuktikan melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individu). Dimana kriteria keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pengembangan karir terhadap kinerja karyawan.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh

signifikan dari variabel pengembangan karir terhadap kinerja karyawan.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel $X_i = 1, 2, 3, 4, \dots, k$) secara bersama-sama. Lebih lanjut, r adalah koefisien korelasi yang menjelaskan keeratan hubungan linear diantara dua variabel, nilainya dapat negatif dan positif. Nilai koefisien determinasi yang digunakan untuk analisis adalah R^2 yang dihitung dengan rumus berikut :

$$R^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{n - 1}{n - k}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Pengamatan

k = Jumlah Variabel Bebas